

## PEMBERIAN EDUKASI TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) MENGGUNAKAN MEDIA BANNER PADA STAFF TRAVEL HAJI & UMROH AMIRAH ASSEGAF

*Providing Education On Basic Life Support (Bls) Using Banner Media For Hajj & Umrah Travel Staff At Amirah Assegaf*

**Meifa Halwiyah Nur Nabila**

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar

Email: mfhlwylh014@gmail.com

### ABSTRACT

*Basic Life Support (BLS) is an essential skill that should be possessed by Hajj and Umrah travel staff as a form of emergency response to incidents such as cardiac arrest or respiratory arrest. A lack of knowledge regarding BLS can endanger the safety of pilgrims. Therefore, banner media was used as a practical and easily understandable alternative for visual education. This study employed a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The research subjects consisted of 10 staff members from Amirah Assegaf Travel. Education was delivered online using banner media, and knowledge assessment was conducted through pretest and posttest questionnaires, which were analyzed descriptively. There was an increase in knowledge scores from an average of 5.00 in the pretest to 8.10 in the posttest, indicating a 62% improvement. All respondents provided positive evaluations of the banner media, with 50% stating "agree" and 50% "strongly agree." Banner media proved to be effective as a visual educational tool in improving the knowledge of Hajj and Umrah travel staff regarding Basic Life Support. This medium was considered easy to understand, engaging, and suitable as an educational tool in non-medical communities.*

**Keywords :** *Basic Life Support, Banner Media, Knowledge, Health Education, Hajj and Umrah Travel.*

### ABSTRAK

Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh staf travel haji dan umroh sebagai bentuk tanggap darurat terhadap kejadian seperti henti jantung atau henti napas. Kurangnya pengetahuan mengenai BHD dapat membahayakan keselamatan jamaah. Oleh karena itu, media banner digunakan sebagai alternatif edukasi visual yang praktis dan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 10 orang staf dari Travel Amirah Assegaf. Edukasi dilakukan secara daring menggunakan media banner, dan penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuesioner pretest dan posttest yang dianalisis secara deskriptif. Terdapat peningkatan skor pengetahuan dari rata-rata 5,00 pada pretest menjadi 8,10 pada posttest, yang menunjukkan peningkatan sebesar 62%. Seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap media banner, dengan 50% menyatakan "setuju" dan 50% "sangat setuju". Media banner terbukti efektif sebagai alat edukasi visual untuk meningkatkan pengetahuan staf travel haji dan umroh tentang Bantuan Hidup Dasar. Media ini dinilai mudah dipahami, menarik, dan dapat digunakan sebagai sarana edukatif dalam komunitas non-medis.

**Kata Kunci:** Bantuan Hidup Dasar, Media Banner, Pengetahuan, Edukasi Kesehatan, Travel Haji Umroh

### PENDAHULUAN

Penyakit kardiovaskular, termasuk henti jantung mendadak, masih menjadi penyebab kematian tertinggi di dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2021 sekitar 17,9 juta orang meninggal akibat penyakit kardiovaskular, yang setara dengan 32% dari seluruh kematian global (Panchal et al., 2020). Kondisi ini menegaskan pentingnya keterampilan Bantuan Hidup Dasar (BHD) atau *Basic Life Support* (BLS) sebagai langkah awal penyelamatan nyawa sebelum tenaga medis profesional tiba. BHD terbukti meningkatkan peluang bertahan hidup hingga dua kali lipat apabila dilakukan dengan cepat dan tepat (Muninggar et al., 2024).

Di Indonesia, kasus henti jantung juga menjadi perhatian serius. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan peningkatan kasus

ke daruratan medis pada aktivitas keagamaan dan keramaian publik (Diani Nazma et al., 2024). Hal ini menuntut kesiapan masyarakat, terutama tenaga pendamping, untuk memiliki keterampilan dasar dalam memberikan pertolongan pertama. Beberapa penelitian di dalam negeri mengungkapkan bahwa pelatihan BHD mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta secara signifikan, baik pada tenaga kesehatan maupun masyarakat awam (Zayed & Saeid, 2020) (Aisyah et al., 2022).

Secara lokal, risiko medis meningkat pada jamaah haji dan umrah. Ibadah haji tahun 2024 diikuti oleh lebih dari 1,8 juta jamaah dari seluruh dunia, termasuk lebih dari 240 ribu jamaah asal Indonesia (Tarmizi, 2024). Aktivitas fisik yang berat seperti tawaf dan sa'i, ditambah kondisi kesehatan jamaah yang beragam, sering memicu kasus gawat darurat seperti

henti napas atau henti jantung (Shanti, 2024). Dalam konteks ini, staf travel haji dan umrah berperan sebagai garda terdepan yang mendampingi jamaah. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan staf travel terkait BHD masih rendah, sehingga dapat membahayakan keselamatan jamaah (Rodiatul Adawiyah Harahap, 2020).

Upaya meningkatkan pengetahuan BHD perlu dilakukan melalui metode edukasi yang sederhana, mudah dipahami, dan menarik. Salah satu media yang terbukti efektif adalah banner, karena menyajikan informasi visual yang ringkas dan dapat diingat dengan baik (Siti Suleha, 2023). Penelitian terbaru menyatakan bahwa media cetak seperti poster dan banner mampu meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan, terutama pada komunitas non-medis (Achjar et al., 2023). Dengan demikian, penggunaan media banner diharapkan menjadi solusi praktis untuk meningkatkan keterampilan BHD pada staf travel haji dan umrah, sekaligus memperkuat kualitas pelayanan dan keselamatan jamaah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media banner dalam meningkatkan pengetahuan staf Travel Haji dan Umrah Amirah Assegaf mengenai Bantuan Hidup Dasar (BHD). Secara khusus, penelitian ini mengukur perubahan tingkat pengetahuan staf sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media banner, serta menilai respons mereka terhadap media tersebut.

## METODE

### Desain, tempat dan waktu

Penelitian pra-eksperimental *one group pretest-posttest* dilaksanakan di kantor Travel Amirah Assegaf, Juni 2025, selama lima hari. Edukasi dilakukan secara daring melalui Zoom. Subjek penelitian adalah 10 staf berusia 20–55 tahun yang dipilih dengan metode *total sampling*. Pengetahuan diukur melalui kuesioner pretest dan posttest lalu dianalisis deskriptif.

## HASIL

Penelitian mengenai pemberian edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) dengan menggunakan media banner pada staf Travel Haji & Umroh Amirah Assegaf dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom, sehingga seluruh responden tetap dapat mengikuti kegiatan meskipun sebagian sedang bertugas di lapangan. Rangkaian kegiatan penelitian mencakup pengisian pretest, pemberian edukasi menggunakan media banner, serta pengisian posttest dan kuesioner umpan balik.

Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah laki-laki dan perempuan

seimbang, masing-masing sebanyak 50%. Dari sisi usia, sebagian besar responden berada pada kategori dewasa awal (20–30 tahun) sebanyak 60%, sedangkan sisanya termasuk dalam kategori dewasa madya tahap 1 (10%) dan dewasa madya tahap 2 (30%). Gambaran ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah individu yang berada pada usia produktif dan relatif mudah menerima informasi baru, termasuk edukasi kesehatan berbasis media visual.

Hasil pretest memperlihatkan bahwa pengetahuan awal responden mengenai BHD masih tergolong rendah. Sebanyak 30% responden berada pada kategori rendah dan 70% pada kategori cukup, dengan rata-rata nilai 5,0. Kondisi ini menandakan bahwa sebagian besar staf belum memiliki pemahaman yang komprehensif tentang langkah-langkah dasar BHD.

Setelah diberikan edukasi melalui media banner, terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Hasil posttest menunjukkan bahwa 80% responden mencapai kategori baik, 20% kategori cukup, dan tidak ada lagi responden yang berada pada kategori rendah. Rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 8,1 atau naik sebesar 62% dibandingkan sebelum edukasi. Hal ini membuktikan bahwa media banner efektif dalam meningkatkan pengetahuan staf travel mengenai prosedur BHD, meskipun kegiatan dilakukan secara daring.

Selain itu, penilaian responden terhadap efektivitas media banner juga sangat positif. Sebanyak 50% responden menyatakan setuju dan 50% lainnya sangat setuju terhadap desain, isi, dan tampilan banner yang digunakan. Tidak ada responden yang memberikan tanggapan negatif, yang menunjukkan bahwa media ini dinilai jelas, mudah dipahami, serta menarik untuk dipelajari.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media banner bukan hanya mampu meningkatkan pengetahuan, tetapi juga diterima dengan baik oleh responden sebagai sarana edukasi. Media ini dipandang relevan dengan kebutuhan staf travel, karena penyajiannya ringkas, komunikatif, dan dapat dengan cepat menyampaikan pesan penting terkait penanganan darurat medis. Dengan demikian, banner terbukti menjadi salah satu media edukasi visual yang efektif, efisien, dan sesuai untuk kelompok non-medis seperti staf pendamping jamaah haji dan umroh.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media banner efektif dalam meningkatkan

pengetahuan staf travel haji dan umrah mengenai Bantuan Hidup Dasar. Peningkatan skor pengetahuan sebesar 62% memperkuat temuan sebelumnya bahwa media edukasi visual sederhana dapat mempermudah pemahaman responden (Suleha, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian Achjar et al. (2023) yang menyatakan bahwa media cetak seperti poster dan banner efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat awam.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian (Aisyah et al., 2022) yang membuktikan bahwa pelatihan BHD dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, meskipun media yang digunakan berbeda. Keunggulan banner sebagai media edukasi adalah kesederhanaan, keringkasan informasi, dan daya tarik visual, sehingga mempermudah staf non-medis memahami materi.

Dengan demikian, penggunaan media banner dapat menjadi strategi efektif dalam pelatihan staf pendamping jamaah haji dan umrah, terutama ketika keterbatasan waktu dan kondisi lapangan membuat pelatihan tatap muka sulit dilakukan.

#### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa media banner efektif meningkatkan pengetahuan staf Travel Haji & Umroh Amirah Assegaf mengenai Bantuan Hidup Dasar (BHD). Analisis pretest dan posttest membuktikan adanya peningkatan signifikan setelah intervensi edukatif. Seluruh responden memberikan tanggapan positif, menegaskan bahwa banner mampu menyampaikan informasi secara ringkas, jelas, menarik, dan mudah dipahami. Dengan demikian, tujuan penelitian tercapai dan hasilnya dapat menjadi acuan dalam pengembangan media edukasi visual di komunitas non-medis.

#### **SARAN**

##### **1. Bagi Pengembangan Proyek**

Media banner efektif sebagai sarana edukasi visual BHD. Ke depan, disarankan desain lebih kontekstual dengan tugas lapangan staf, dilengkapi ilustrasi langkah praktis, serta diuji dalam format cetak maupun digital agar fleksibel digunakan.

##### **2. Bagi Praktisi Keperawatan**

Banner dapat menjadi media edukasi sederhana dan efisien untuk komunitas non-medis. Praktisi keperawatan dapat memanfaatkannya dalam pelatihan, penyuluhan, dan edukasi publik, khususnya bagi kelompok dengan waktu belajar terbatas.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian serupa perlu melibatkan responden lebih

banyak dan dilakukan secara luring agar dapat dibandingkan dengan metode daring. Evaluasi retensi pengetahuan jangka panjang juga disarankan untuk penelitian berikutnya.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, limpahan dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia. Tujuan penyusunan proposal penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu tugas akhir perkuliahan. Dalam penyusunan proposal penelitian ini penulis mendapat bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Iwan, S.Kp, M.Kes sebagai ketua jurusan Keperawatan Poltekkes kemenkes Makassar
2. Ibu Naharia Laubo, S.pd., S.Kep., N.S., M.Kes sebagai Ketua Prodi D-III Keperawatan
3. Bapak Muhammad Basri, S.ST,M.Kes selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan karya tulis ini.
4. Bapak Sukma Saini, S.kep.Ns, M.Kes selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan karya tulis ini.
5. Ibu Dyah Ekowatiningsih S.Kep, M.Kes selaku dosen penguji utama atas waktu dan perhatian yang diberikan dalam memberikan arahan, koreksi, serta masukan selama proses ujian.
6. Ibu Mardiana Mustafa, SKM, M.Kes selaku dosen penguji pendamping atas waktu dan perhatian yang diberikan dalam memberikan arahan, koreksi, serta masukan selama proses ujian.
7. Penulis juga sangat berterima kasih kepada Ayah dan Ibu yang menjadi alasan utama penulis untuk bertahan dalam setiap proses perkuliahan, yang telah menjadi support system terbaik, yang selalu memberi kasih sayang, dan motivasi dalam setiap langkah perjalanan pendidikan penulis. Tanpa doa dan pengorbanan kalian, penulis tidak akan berada di titik ini.
8. Dan yang terakhir Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan dan staf Travel Haji & Umroh Amirah Assegaf yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. H., Asih, P. T., Lestari, A. S., Gama, I. K., & Ribek, I. N. (2023). Differences in Providing Education Using Poster Media and Audiovisual Media on Prevention of Rabies Transmitting Animal Bites. *Journal of Education Research and Evaluation*, 7(4), 644–652. <https://doi.org/10.23887/jere.v7i4.67548>
- Aisyah Dewi Cahyani, & Ratih Kurniasari. (2024). Pengaruh Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Pemberian Media Poster, Video, dan Kuis Interaktif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Non Kesehatan Universitas Buana Perjuangan Karawang). *Journal Of Social Science Research*, Vol 4 No 4 Thn 2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.13918>
- Diani azma, Laksmi, Antin Tri, Panduwaty, & Lira. (2024). Jurnal Pengabdian Masyarakat Trimedika(JPMT). *Universitas Trisakti*, 13. <https://doi.org/10.25105/abdimastrimedika.v1i2.20691>
- Muninggar, A. Y., Kusumawati, H. I., & Alim, S. (2024). Pengetahuan dan Sikap tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Guru Sekolah Menengah Atas di Sleman DIY. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas (Clinical and Community Nursing Journal)*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jkkk.90410>
- Panchal, A. R., Bartos, J. A., Cabañas, J. G., Donnino, M. W., Drennan, I. R., Hirsch, K. G., Kudenchuk, P. J., Kurz, M. C., Lavonas, E. J., Morley, P. T., O'Neil, B. J., Peberdy, M. A., Rittenberger, J. C., Rodriguez, A. J., Sawyer, K. N., & Berg, K. M. (2020). Part 3: Adult Basic and Advanced Life Support: 2020 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care. *Circulation*, 142(16 2), S366–S468. <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000916>
- Rodiatul Adawiyah Harahap. (2020). *Perencanaan peningkatan pelayanan jamaah haji dan umrah pada travel an cipta wisata cabang riau pekanbaru*. <https://repository.uin-suska.ac.id/21573/2/rodiatul%2520adawiyah%2520harahap.pdf>
- Siti Suleha. (2023). *Pengaruh Media Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Siswa Smpit Makassar islamic School*. [https://repositori.uinalauddin.ac.id/26778/1/Siti%20suleha\\_70300119039.pdf](https://repositori.uinalauddin.ac.id/26778/1/Siti%20suleha_70300119039.pdf)
- Zayed HA, & Saeid SM. (2020). Assessment of basic life support knowledge among nursing professionals. In *Egyptian Journal of Occupational Medicine* (Vol. 44, Issue 1).